

ABSTRACT

ALDISHELLA MARGA IMSARI KARAOSMONA (2009). **Manthara's Motivation in Swaying Kaikeyi in Hari Prasad Shastri's *The Ramayana of Valmiki***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Ramayana is one of two Sankrit great epics. It tells about the journey of Rama, a prince from Kosala. His coronation, which all Kosala citizens approved cheerfully, is not done. This event happens because of a cunning plan from Manthara. She is Kaikeyi's maid servant. This analysis was made based on the writer's curiosity about the reasons or the backgrounds of the servant behavior.

There are two objectives in this analysis which the writer would like to achieve. First is to find out the characteristics of Manthara, second is to find out the motivation behind her behavior.

The writer applies library research. The character and characterization theories are used in order to find out the characteristics of Manthara. Meanwhile theories on motivation are used in order to find out her motivation. Psychological approach is used in this analysis because motivational problems are mainly discussed in the field of psychology.

This research shows that Manthara is a cunning person. She knows how to use an opportunity in order to accomplish her goal. In limited time she is able to design an accurate scenario. Cruelty is another Manthara's characteristic. In order to reach her dreams, she sacrifices other's happiness. She takes other's rights. Her next characteristic is greedy. She wants something which is not her right. Manthara is described as temperamental woman. She always gives negative reactions, especially with anger, toward things that she does not wish. The positive thing that we can take from Manthara's characteristic is about her strong determination. She never gives up in achieving her dreams. She does everything that she can to reach it. Manthara's motivation is classified into two parts that is basic motivation and specific motivation. Her basic motivation is wealth. Her specific motivation is the fall of Rama's enthronement. There are many forces which influence someone's motivation. Value is one among others. Value indicates the important thing for someone. Money becomes Manthara's value which she upholds. It affects the choice, in which this choice determines behavior. Besides value, emotion also influences someone's motivation. It can strengthen the motivation or it may weaken the motivation itself. There are two kinds of emotion which the writer finds in Manthara's case. There is anger and fear which strengthen her motivation.

ABSTRAK

ALDISHELLA MARGA IMSARI KARAOSMONA (2009). **Manthara's Motivation in Swaying Kaikeyi in Hari Prasad Shastri's *The Ramayana of Valmiki***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Ramayana adalah salah satu dari dua epik Sanskrit yang terkemuka. Epik ini bercerita tentang perjalanan Rama, salah satu Pangeran Kosala. Penobatan pangeran yang didamba-dambakan oleh seluruh rakyat Kosala tidak terjadi. Hal ini disebabkan oleh sebuah rencana licik dari Manthara. Dia adalah *emban* Kaikeyi. Analisis ini dibuat berdasarkan rasa ingin tahu penulis tentang alasan atau latar belakang yang mendasari tingkah laku *emban* tersebut.

Ada dua sasaran dalam analisis ini yang ingin dicapai oleh penulis. Pertama dia ingin menemukan sifat Manthara, dan yang kedua ingin menemukan motivasi yang membelakangi tingkah lakunya.

Penulis mengaplikasikan metode kepustakaan. Teori tokoh dan penokohan digunakan untuk menemukan sifat Manthara. Sedangkan teori-teori motivasi digunakan untuk menemukan motivasinya. Pendekatan psikologi digunakan dalam analisis ini karena masalah motivasi sering dibahas dalam lingkup psikologi.

Penelitian ini menemukan bahwa Manthara adalah seseorang yang licik. Dia tahu bagaimana memanfaatkan sebuah kesempatan untuk mencapai tujuannya. Dalam waktu yang terbatas dia mampu membuat skenario yang akurat. Kejam adalah sifat Manthara yang lain. Untuk mencapai impiannya, dia mengorbankan kebahagiaan orang lain. Dia mengambil hak orang lain. Sifat dia yang lain adalah rakus. Dia meminta sesuatu yang bukan merupakan hak dia. Manthara digambarkan sebagai wanita yang mudah marah. Dia selalu memberikan reaksi yang negatif, terutama dengan kemarahan, terhadap hal-hal yang tidak dia inginkan. Hal positif yang dapat kita ambil dari sifat Manthara adalah tekadnya yang kuat. Dia tidak pernah menyerah untuk mencapai mimpinya. Dia melakukan segala cara untuk memperoleh mimpi-mimpinya. Motivasi Manthara diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu motivasi dasar dan motivasi spesifik. Motivasi dasarnya adalah harta kekayaan. Motivasi spesifiknya adalah gagalnya penobatan Rama. Ada banyak tenaga pendorong yang mempengaruhi motivasi seseorang. Nilai adalah salah satunya. Nilai menunjukkan hal-hal yang penting bagi seseorang. Uang adalah nilai yang dijunjung tinggi oleh Manthara. Hal ini mempengaruhi pilihan yang diambil, yang mana pilihan ini menentukan tingkah laku. Selain nilai, emosi juga dapat mempengaruhi motivasi seseorang. Emosi dapat menguatkan atau melemahkan motivasi itu sendiri. Ada dua macam emosi yang penulis temukan dalam kasus Manthara. Ada emosi marah dan takut yang menguatkan motivasinya.